

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Arikunto (1988:151), “Metode penelitian atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena akan sangat berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif yang menggambarkan dan mengungkapkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh.

Menurut Tika (2005 : 4), penelitian analisis deskriptif “adalah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis”.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas menurut Tika (2005 : 24). Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlahnya maupun batasannya. Sedangkan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.

Populasi merupakan suatu objek penelitian yang luas atau kompleks dengan segala permasalahan yang terkandung di dalamnya. Objek penelitian geografi ini tidak dapat terlepas dari hakekat dan ruang lingkup yang akan kita teliti.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah:

- a. Wilayah: wilayah yang menjadi penelitian ini ialah wilayah Kelurahan Setiawargi dengan luas 298 Ha.
- b. Manusia/responden : populasi responden dalam penelitian ini hanya terbatas pada petani yang jumlahnya adalah 1971 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan , kriteria yang diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang dimiliki oleh sampel utama. Pengertian sampel menurut Tika (2005 :24) adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Namun yang sering menjadi masalah dalam penelitian adalah

berapa sebenarnya sampel yang diperlukan untuk mewakili suatu populasi. Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi. Kendati demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.

Maka dengan menggunakan besarnya sampel yang diambil maka akan semakin mendekati populasi yang benar sehingga penelitian akan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, Dixon dan B. Leach dalam Tika (2005:24) membuat pendekatan seperti dibawah ini:

$$n = \left[\frac{ZxV}{C} \right]^2$$

Dengan :

n : jumlah sampel

Z : Tingkat kepercayaan dinyatakan dalam persen

V : $V = \sqrt{p(100-p)}$

p= persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C : batas kepercayaan dalam persen

Dengan jumlah populasi 8.733 jiwa maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$p = \frac{\sum \text{populasipe} \quad \text{tan} \quad i}{\sum \text{totalPopul} \quad \text{asi}}$$

$$p = \frac{1973}{8733} \times 100 \%$$

$$p = 22,6 \%$$

$$p = 23 \%$$

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{23(100 - 23)}$$

$$V = \sqrt{1679}$$

$$V = 41$$

$$V = 41$$

Maka n dapat dihitung dengan

$$n = \left[\frac{ZxV}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 41}{10} \right]^2$$

$$n = [8,03]^2$$

$$n = 64,48$$

$$n = 65$$

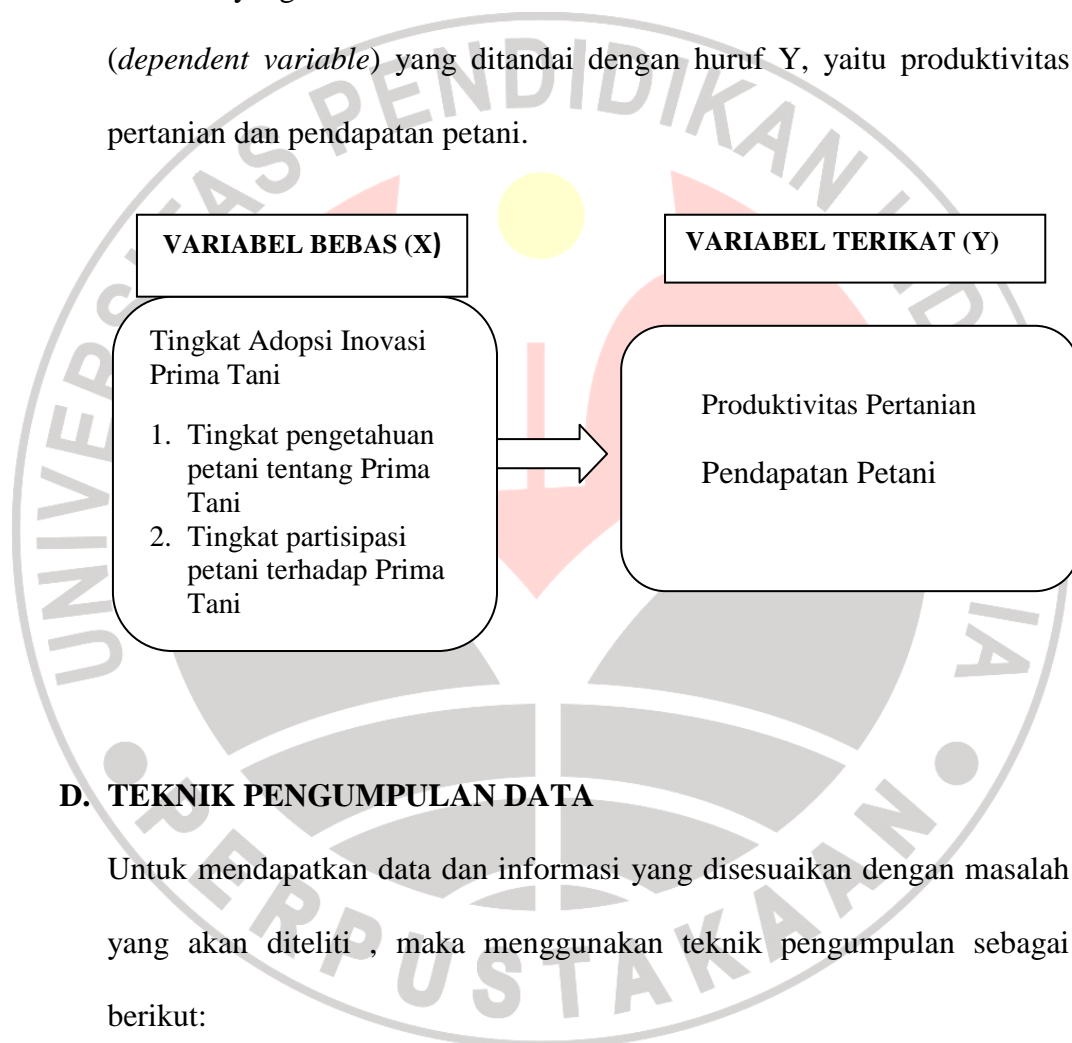
Dengan demikian sampel yang dapat diambil oleh peneliti ialah 65 orang.

C. VARIABEL PENELITIAN

Untuk kemudahan dalam penetapan data yang akan diambil dalam suatu penelitian, maka variabel-variabel haruslah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat Arikunto (2006 : 118) : “ Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, variabel dijadikan focus dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yang meliputi :

1. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau variabel bebas (*independent variable*) yang ditandai dengan huruf X, yaitu tingkat pengetahuan petani tentang Prima Tani dan tingkat Partisipasi petani terhadap Prima Tani.
2. Variabel yang ditimbulkan karena suatu akibat disebut variabel terikat (*dependent variable*) yang ditandai dengan huruf Y, yaitu produktivitas pertanian dan pendapatan petani.



D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data dan informasi yang disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti, maka menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Tika (1998:44), mengatakan bahwa observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Adapun yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi secara langsung, yaitu observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diteliti. Teknik observasi ini untuk mendapatkan data mengenai kondisi pertanian di lokasi penelitian, jumlah petani dan sebagainya.

2. Pengumpulan data sekunder

Tika (1998:61) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain, seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan dan lain sebagainya. Misalnya data dari dinas pertanian untuk mengetahui komoditas pertanian di lokasi penelitian, jumlah curah hujan di daerah penelitian dan sebagainya.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik penelitian berupa penyebaran instrumen berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan dapat juga untuk mengumpulkan informasi-informasi yang kualitatif. Adapun isi dari kuesioner itu ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan para responden sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dengan kuesioner ini adalah untuk mengetahui program Prima Tani, pendapatan petani, produktivitas pertanian dan sebagainya.

4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara untuk mengambil data, informasi, teori, dan hukum yang diambil dari buku, hasil penelitian, laporan dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan tentunya harus melalui proses pengolahan agar lebih mudah dianalisis, adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengecekan terhadap instrument baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi, dan kebenaran dalam pengisian
- b. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan, dan gambar
- c. Setelah dilakukan pengorganisasian dan pentaan data selanjutnya dilakukan pemeriksaan data apakah telah memenuhi dengan apa yang diharapkan.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Hasan (2005:29) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dikoding dan telah ditabulasi dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil yang diperoleh. Alat analisis apa yang digunakan adalah bergantung pada tujuan penelitian.

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif disebut juga dengan teknik statistic dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka, baik hasil pengukuran, maupun hasil mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Adapun dalam analisis data peneliti menggunakan rumus persentase dan korelasi dengan bantuan perangkat lunak excel versi 2007.

a. Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai Persentase

n: jumlah data keseluruhan

f: frekuensi munculnya data

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan sementara memilih parameter yang dikemukakan oleh Arikunto (1996:57) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Persentase

Persentase	Keterangan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1%-24 %	Ditafsirkan sebagian kecil
25%-49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51%-74%	Ditafsirkan sebagian besar
75%-99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

Sumber Arikunto 1996

b. Korelasi

Teknik statistik yang digunakan dalam analisis hubungan yang hanya melibatkan dua variabel adalah koefisien korelasi sederhana yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan dari dua variabel.

Tabel 3.2
Berbagai Teknik Statistik untuk Analisis Korelasi Sederhana

Variabel I	Variabel II	Koefisien Korelasi
1. Nominal	Nominal	1. Kontingensi (C) 2. Lambda 3. Phi
2. Nominal	Ordinal	Theta
3. Nominal	Interval/rasio	1. Eta 2. Point Biserial
4. Ordinal	Ordinal	1. Gamma 2. Spearman
5. Ordinal	Interval/rasio	Jaspen's
6. Interval/rasio	Interval/rasio	Pearson's

Data yang akan diolah peneliti merupakan data ordinal dengan ordinal dan ordinal dengan nominal, sehingga peneliti pun menggunakan teknik analisis data korelasi Spearman dan *Theta*.

Korelasi Spearman, merupakan koefisien Korelasi yang digunakan untuk mengukur antara variable ordinal dengan ordinal, yaitu antara skala sikap dengan tingkat pendidikan dengan tingkat persepsi. Adapun rumus yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_s = \frac{6 \times d^2}{n^3 - n}$$

Dengan Keterangan:

r_s : koefisien korelasi rank

d : selisih rank

n : banyaknya pasangan rank

Korelasi *Jaspén's*, digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variable ordinal dengan variable interval/rasio. Koefisien Korelasi *Jaspén's* dirumuskan:

$$S_y = \sqrt{\frac{\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N^T}}{N^T}}$$

Dengan keterangan:

Y_1 : Rata-rata untuk setiap kelompok tingkat

P : Proporsi setiap sampel dengan keseluruhan sampel

C_p : Proporsi kumulatif

O_b : Nilai ordinal sesuai dengan P

O_a : Nilai ordinal yang ada di atas setiap ordinal O_b

S_y : Simpangan baku Y

Setelah dilakukan perhitungan dengan beberapa teknik di atas maka hasilnya ditafsirkan dengan angka korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Angka Korelasi	Tingkat hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,41-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2000:150)

Pengolahan dengan teknik tersebut pun peneliti menggunakan bantuan dari perangkat lunak SPSS ver 15 untuk mengefisien dan mengefektifkan waktu yang terbatas.